

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan yang semakin cepat, cara menyampaikan sebuah informasi, berupa tulisan ataupun gambar (*image*) sangat mungkin dilakukan dengan menggunakan buku yang di balut dengan lebih berbeda. Sumber daya manusia yang berkulitas sangat mampu berinteraksi dengan cepat di kalangan masyarakat. Dengan buku yang di desain tidak seperti buku matapelajaran pada biasanya, sebuah informasi dapat disuguhkan dengan cepat dan mendapatkan kemudahan dalam memberikan layanan dan informasi, juga untuk kemudahan perluasan dan pengembangan si pembaca.

Saat ini perkembangan dunia musik sangatlah pesat. Di jaman sekarang ini, merek gitar yang berada di pasar dunia sangat beragam. Mulai dari merek gitar asal Korea Selatan yaitu Cort, ada juga Fender dan Gibson yang berasal dari Amerika Serikat, serta merek gitar yang berasal dari Jepang yaitu Ibanez dan Yamaha. Dari semua merek tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dan memiliki beragam pilihan dari desain maupun spesifikasi yang disajikan sesuai selera masyarakat. Diantara merek internasional yang sudah banyak beredar di pasaran, terdapat beberapa produsen gitar lokal asli buatan Indonesia. Diantaranya adalah Radix, Stranough, ArtRock, Shredder, dan Genta yang mampu bersaing sebagai produsen gitar yang cukup diperhitungkan kualitasnya dipasar dunia.

Seiring berkembangnya teknologi di Indonesia, merek besar asal Jepang yang juga dikenal membuat kendaraan bermotor, Yamaha melakukan produksi gitar di Indonesia di bawah naungan PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia yang dipimpin oleh Aditya S. Hoegoeng. “Ada 90% produk kami ekspor. Sisanya untuk domestik” (Aditya S. Hoegoeng dalam Josephus Primus, Kompas.com, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut, terbukti bahwa Indonesia hanya menikmati 10% dari 100% produk yang dibuat di dalam negeri sendiri. Di sisi lain menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan Toien Bernadhie Radix selaku pimpinan Radix Guitars di rumah produksi Radix Guitars pada 8 Juli 2020, dalam 1 bulan, Radix dapat menghasilkan 100 sampai 150 gitar listrik untuk dijual dan disebar kepada ritel, *showroom* ataupun *event*. Sementara dalam 1 kali produksi, Radix menghasilkan 150 sampai 200 unit gitar.

Desain Komunikasi Visual mulai banyak dikenal masyarakat di era teknologi sekarang ini, sebagai ilmu yang mengembangkan bentuk bahasa komunikasi visual berupa pengolahan pesan-pesan untuk tujuan sosial atau komersial, dari individu atau kelompok yang ditunjukkan kepada individu atau kelompok lainnya. Desain Komunikasi Visual mengerjakan berbagai bahan visual yang dapat digunakan untuk menerjemahkan pikiran dalam bentuk visual, karena pada prinsipnya Desain Komunikasi Visual merupakan perancangan untuk menyampaikan pola pikir dari pemberi pesan kepada penerima pesan, berupa bentuk visual yang komunikatif, efektif, efisien dan tepat, juga terpola, terpadu serta

estetis, melalui media tertentu sehingga dapat mengubah sikap positif sasaran. Berbeda dengan seniman yang mementingkan ekspresi perasaan sendiri, karena sumber komunikasi dari suatu pekerjaan nyata desain grafis adalah klien. Mereka memiliki visi dan misi kepada sarasannya agar komunikasi tercapai dengan baik.

Dalam Desain komunikasi visual, profesi desain grafis didefinisikan sebagai “perancangan media buku dari keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industri. Media buku ini dapat meliputi ilustrasi, bahan bacaan dan pembelajaran yang menciptakan identitas visual untuk institusi, desain informasi dan secara visual menyempurnakan pesan dalam publikasi.

Komunikasi merupakan aktivitas paling utama dan paling sering terjadi dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini komunikasi massa, proses negosiasi, komunikasi pemasaran, hubungan masyarakat dan pengembangan masyarakat merupakan bentuk dari komunikasi yang dimaksud. Proses-proses tersebut merupakan proses-proses pertukaran informasi yang mendukung sebuah pembangunan sehingga seluruh manusia dari semua lapisan masyarakat harus memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai proses-proses komunikasi khususnya yang mendukung segala bentuk pembangunan karena sangat berkaitan dengan kehidupan mereka.

Untuk menyampaikan informasi kepada orang-orang yang dituju dibutuhkan suatu visual yang bisa menangani semua hal yang berkaitan. Desain

Komunikasi Visual juga merupakan ilmu yang mempelajari tentang media untuk menyampaikan informasi, ide, konsep, ajakan dan sebagainya kepada khalayak dengan menggunakan bahasa visual. Baik itu berupa tulisan, foto, ilustrasi dan lain sebagainya.

Di Indonesia sendiri masuknya gitar berawal dari jaman penjajahan eropa yang membawa alat musik gitar bisa menjadi sepopuler seperti sekarang ini. Indonesia juga ingin menunjukkan eksistensinya dalam menjadi produsen gitar, contohnya seperti Radix dan Stranough yang saat ini nama dan kualitasnya begitu dikenal hingga ketelinga internasional.

Radix merupakan produsen gitar yang berasal dari kota Tangerang. Radix berdiri sejak tahun 2002 yang didirikan oleh Toien Bernadhie Radix. Beliau belajar membuat gitar listrik sendiri secara autodidak dengan referensi yang berasal dari internet hingga berhasil dan terinspirasi untuk bisa menjual gitar produksinya sendiri. Toien bekerja sama dengan Ridho Slank dalam membangun bisnis ini, dengan menggunakan nama Marlique yang pada saat itu diberikan oleh Ridho. Hingga pada tahun 2006 gitar yang dapat diproduksi mencapai 200 unit pesanan. Namun pada tahun 2006 Toien memutuskan untuk tidak bekerja sama lagi dengan Ridho dikarenakan sudah berbeda visi. Pada saat inilah nama Radix digunakan oleh Toien untuk merek gitar yang diproduksinya yang berasal dari nama beliau sendiri yaitu Toien Bernadhie Radix. Seiring dengan kesuksesan Radix dalam industri gitar, ia mencoba menembus pasar ekspor dengan produk buatannya.



Gambar 1.1

Toein Bernadhe Radix

Sumber : <https://lokadata.id/artikel/toien-radix-menolak-dipanggil-empu-gitar>



Gambar 1.2

Logo Radix Guitars

Sumber : Dokumen Radix Guitars

Stranough Guitar merupakan produsen gitar yang berasal dari kota Bandung. Muhammad Satrianugraha atau yang akrab disapa Hanung adalah pendiri dari Stranough Guitars. Bisnisnya mulai tenar berawal ketika Stranough berhasil menerima pesanan untuk ekspor gitar travel elektrik sebanyak 250 unit ke Belanda. Saat itu Hanung ingin melihat keseriusan pemesan untuk datang langsung ke Bandung menemuinya. Dan tidak disangka yang datang menemuinya adalah Pepijn de Blecourt dan Phil Neal yang juga sebagai *repairman* dari Jeff Beck, Jimmy Page (Led Zeppelin) dan Brian May (Queen). Pada saat itu mereka saling berbagi pengalaman dan membuat Hanung yakin bahwa ini adalah bisnis yang menjanjikan dan ia menemukan passionnya di Stranough.



Gambar 1.3

Muhammad Satrianugraha (Hanung)

Sumber : <https://datatempo.co/foto/detail/P2403201600354/muhammad-satria-nugraha-di-bandung#.XwywmCgzaMo>



Gambar 1.4

Stranough Logo

Sumber : Dokumen Stranough

Buku fotografi ini dibuat untuk lebih memberikan penjelasan tentang Gitar Listrik itu sendiri, sehingga masyarakat luas bisa mengetahui bagaimana perkembangan gitar listrik terhadap industry musik terutama perkembangan gitar di Indonesia. Buku ini dibuat dengan fotografi untuk memancing minat pembaca dan memberikan informasi tentang sejarah gitar, jenis-jenis gitar listrik, partikel yang ada di gitar listrik, aksesoris gitar, musisi dan produk gitar listrik lokal asli Indonesia yaitu Radix dan Stranough gitar yang kualitasnya sudah di akui hingga keberbagai negara lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana proses Perancangan Buku Fotografi Radix dan Stranough Guitar Local Pride From Indonesia “Galeri Gitar Lokal Berkualitas Internasional” yang menarik dan edukatif ?

2. Bagaimana proses penerapan *layout* pada Perancangan Buku Fotografi Radix dan Stranough Guitar Local Pride From Indonesia “Galeri Gitar Lokal Berkualitas Internasional” tersebut?
3. Bagaimana proses pengaplikasian pada media promosi dari Buku Fotografi Radix dan Stranough Guitar Local Pride From Indonesia “Galeri Gitar Lokal Berkualitas Internasional” mengenai peluncuran yang menarik dan edukatif ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang ada di atas, agar penulisan ini lebih terfokus, maka perlu dibuat batasan permasalahan. Pembatasan masalah juga diperlukan agar tidak menyimpang dari tujuan proses penciptaan karya. Untuk memfokuskan permasalahan ini maka ada batasan masalah yang penulis uraikan yaitu unsur visual yang dikaji pada fotografi Gitar Listrik adalah gitar listrik lokal Radix dan Stranough sebagai produsen gitar listrik lokal asli Indonesia melalui bentuk fotografi.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dan tujuan dalam perancangan media komunikasi visual pada Perancangan Buku tentang Gitar Listrik ini yaitu, untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan penikmat musik khususnya gitar listrik, yang ingin memiliki gitar lokal yang berkualitas internasional, yang diharapkan dapat menginspirasi dan mengedukasi untuk tetap mengeksplor lebih jauh tentang gitar listrik.

1.4.1 Maksud Perancangan

Proyek tugas akhir dalam bentuk perancangan buku fotografi yaitu tentang gitar listrik sebagai acuan bagi para pemula yang memiliki gitar listrik dan masyarakat yang kurang mengenal tentang gitar listrik untuk melihat berbagai macam pilihan gitar listrik lokal dari Radix dan Stranough yang berkualitas internasional. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk merancang suatu buku fotografi gitar listrik yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas dan penikmat musik.

1.4.2 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari proyek tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui proses perancangan Buku Fotografi Radix dan Stranough Guitar Local Pride From Indonesia “Galeri Gitar Lokal Berkualitas Internasional” yang menarik dan edukatif.
2. Mengetahui proses *layout* Buku Fotografi Radix dan Stranough Guitar Local Pride From Indonesia “Galeri Gitar Lokal Berkualitas Internasional” yang menarik dan edukatif.
3. Mengetahui proses pengaplikasian media promosi dari Buku Fotografi Radix dan Stranough Guitar Local Pride From Indonesia “Galeri Gitar Lokal Berkualitas Internasional” yang menarik dan edukatif..
4. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar institusi kelulusan S1.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bahan dasar dari informasi yang bisa mewakili sebuah benda, tindakan, atau fakta. Dengan melakukan kegiatan pencarian data ke lapangan, penulis bisa mendapatkan data atau informasi yang akurat dengan tema yang sedang diangkat. Proses pengumpulan data pada proyek Tugas Akhir “Tentang Gitar Listrik” dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1.5.1 Wawancara

Proses wawancara dengan beberapa narasumber utama dalam perancangan buku tentang Gitar Listrik Lokal yaitu dengan Toien Bernadhie Radix selaku pendiri Radix Guitars dan Muhammad Satrianugraha selaku pendiri Stranough Guitars. Berikut pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara dengan Toein Bernadhie Radix selaku pimpinan Radix :

1. Bagaimana asal usul terbentuknya Radix Guitar?
2. Dimana pertama kalinya gitar Radix tercipta?
3. Dari mana Bapak bisa mempelajari teknik pembuatan gitar pada saat itu?
4. Siapakah yang pertama kali mengakui kualitas gitar Radix?
5. Mengapa pada saat itu Radix menggunakan nama Marlique?
6. Jenis kayu apa saja yang digunakan dalam pembuatan gitar Radix?
7. Sampai saat ini siapa yang membuat perancangan desain dari gitar Radix?

8. Apa yang membedakan gitar Radix dari competitor lainnya?
9. Gitar Radix sendiri mempunyai kecenderungan kedalam genre musik apa?
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh Radix untuk meraih kepercayaan pasar dan mencapai kesuksesan dalam industri gitar?
11. Negara manakah yang menjadi pusat ekspor untuk memasarkan gitar Radix?
12. Dalam sound yang dihasilkan oleh gitar, Radix sendiri menggunakan pick up import atau merk sendiri?
13. Siapa saja gitaris yang sudah bekerja sama dengan Radix ?
14. Dalam proses pembuatan gitar di pabrik ini, apakah Radix sudah menggunakan mesin otomatis (CNC) atau semua masih dikerjakan dengan manual oleh tenaga ahli manusia?
15. Prestasi apa saja yang sudah dimiliki Radix?
16. Bagaimana strategi Radix dalam memasarkan produk-produknya hingga dikenal ke berbagai negara?
17. Adakah impian Radix yang belum tercapai hingga saat ini?
18. Apa yang akan dilakukan oleh Radix untuk mempertahankan kualitasnya?
19. Selama perjalanan karir Radix di industry gitar, sudah berapa banyak jenis gitar yang tercipta hingga saat ini?

20. Berapa banyak gitar yang bisa diproduksi dan dijual dalam setiap bulannya?



Gambar 1.5

Foto penulis dengan Toien Bernadhie Radix selaku narasumber

Sumber : Arief Abdillah Salim, 2020

Berikut pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara dengan Muhammad Satrianugraha selaku pimpinan Stranough :

1. Asal Usul sejarah Stranough ini Bagaimana dan di mulai dari tahun berapa?
2. Dimana pertama kalinya gitar Stranough tercipta?
3. Dari mana Bapak bisa mempelajari teknik pembuatan gitar pada saat itu?
4. Siapakah yang pertama kali mengakui kualitas gitar Stranough gitar?

5. Jenis kayu apa saja yang digunakan dalam pembuatan gitar Stranough?
6. Siapa yang pertama kali mengakui kualitas gitar Stranough?
7. Sampai saat ini siapa yang membuat perancangan desain dari gitar Stranough?
8. Apa yang membedakan gitar Stranough dari competitor yang lain?
9. Gitar Stranough sendiri mempunyai kecenderungan kedalam genre musik apa?
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh Stranough untuk meraih kepercayaan pasar dan mencapai kesuksesan dalam industri gitar?
11. Negara manakah yang menjadi pusat ekspor untuk memasarkan gitar Stranough?
12. Dalam sound yang dihasilkan oleh gitar, Stranough sendiri menggunakan pick up import atau merk sendiri?
13. Siapa saja gitaris yang sudah bekerja sama dengan Stranough?
14. Dalam proses pembuatan gitar di pabrik ini, apakah Stranough sudah menggunakan mesin otomatis (CNC) atau semua masih dikerjakan dengan manual oleh tenaga ahli manusia?
15. Prestasi apa saja yang sudah dimiliki Stranough?
16. Bagaimana strategi Stranough dalam memasarkan produk-produknya hingga dikenal ke berbagai negara?

17. Adakah impian Stranough yang belum tercapai hingga saat ini?
18. Apa yang akan dilakukan oleh Stranough untuk mempertahankan kualitasnya?
19. Selama perjalanan karir Stranough di industri gitar, sudah berapa banyak jenis gitar yang tercipta hingga saat ini?
20. Berapa banyak gitar yang bisa diproduksi dan dijual dalam setiap bulannya?



Gambar 1.6

Foto penulis dengan Muhammad Satrianugraha (Hanung) selaku narasumber

Sumber : Arief Abdillah Salim, 2020

1.5.2 Data Kajian Literatur

Data kajian literatur adalah data formal yang didapat atau dikeluarkan oleh sumber informasi, yang dikutip dan dimasukkan dalam suatu laporan hasil survey. Bisa berupa apa saja seperti artikel, buku, website dan lain-lain.

a. Media Elektronik

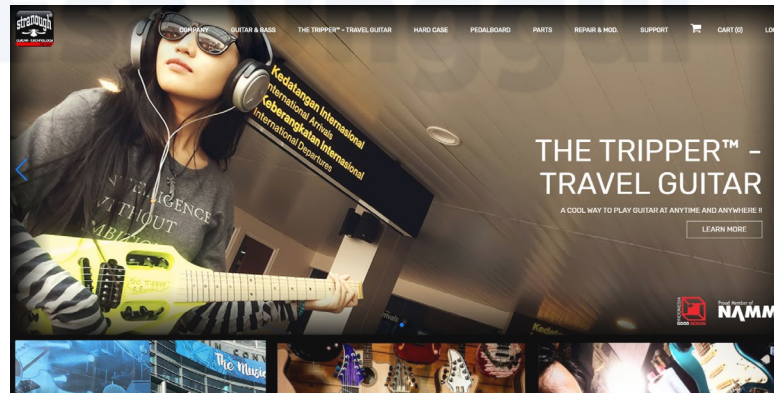
Media Elektronik merupakan suatu media yang menyampaikan pesan lewat suara atau visual untuk menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat. Media elektronik yang digunakan oleh penulis pada tugas akhir ini adalah media *website* yang berkaitan mengenai gitar listrik, agar penulis memperoleh informasi yang menunjang. Penulis juga mendapatkan informasi resmi melalui website <http://wikipedia/gitar.co.id>, <http://radixguitars.com>, dan <http://stranough.com>. Tambahkan foto



Gambar 1.7

Website Radix Guitars

Sumber : <http://radixguitars.com>



Gambar 1.8

Website Stranough Guitars

Sumber : <http://stranough.com>

b. Media Cetak

Media cetak adalah suatu media yang menyampaikan informasi berdasarkan data yang sudah dikaji sebelumnya oleh beberapa penulis. Media cetak yang digunakan oleh penulis pada tugas akhir ini adalah media buku yang berkaitan dengan gitar listrik. Buku yang digunakan oleh penulis untuk menunjang informasi antara lain “Cara Cepat & Mudah Menjadi Gitaris Rock Handal”, dan “Memilih Gitar, Efek, & Sound Sistem Sesuai dengan Genre Musik”.

1.6 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang diangkat dalam karya Tugas Akhir ini. Penulis melakukan pemetaan pada permasalahan secara sederhana, yang nantinya akan dihasilkan sebuah karya buku fotografi tentang Gitar

Listrik. Berikut adalah gambaran sistematika kerangka pemikiran proyek Tugas

Akhir :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang teori serta tinjauan dari beberapa aspek dan analisa data yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai dasar pembuatan tugas akhir.

3. BAB III PROSES PERANCANGAN “JUDUL TUGAS AKHIR”

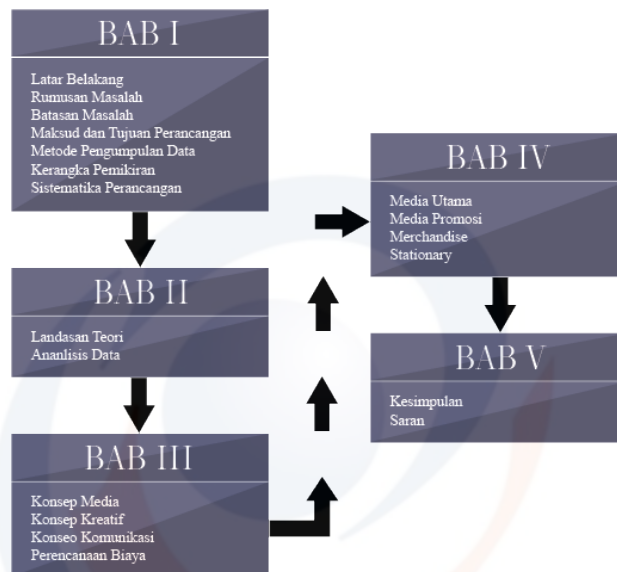
Bab ini berisi membahas tentang konsep aplikasi perancangan buku fotografi, dimulai dari proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

4. BAB IV DESAIN DAN APLIKASI

Bab ini berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang akan diaplikasikan pada media-media sebagai sarana promosi dan penyiaran.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan menyeluruh dan saran yang diperoleh penulis dari analisis dan pembahasan terhadap masalah yang sudah diamati.



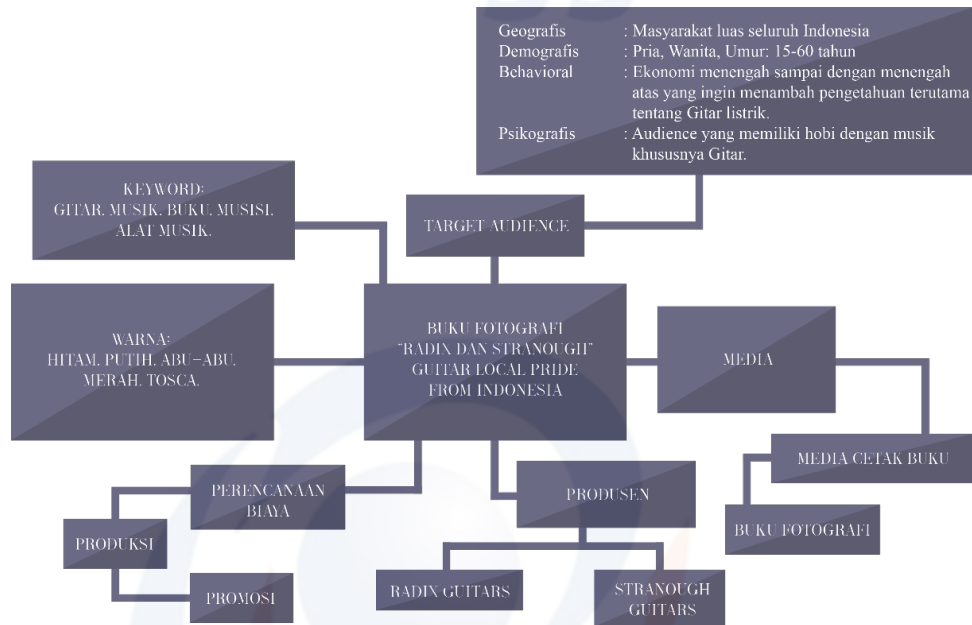
Gambar 1.9

Kerangka Pemikiran

Sumber : : Arief Abdillah Salim, 2020

1.7 Skematika Perancangan (*Mind Mapping*)

Berikut adalah mind mapping perancangan proyek Tugas Akhir :



Gambar 1.10

Bagan Mind Mapping

Sumber : Arief Abdillah Salim, 2020